

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pola komunikasi orang tua tunarungu dengan anaknya yang memiliki pendengaran normal diperoleh bahwa pola komunikasi yang terjadi diantara orang tua dan anak adalah komunikasi total. Orang tua tunarungu dan anak berkomunikasi dengan menggunakan perpaduan antara komunikasi verbal yaitu bahasa ujaran dan komunikasi nonverbal yaitu bahasa isyarat, bahasa tubuh (*gesture*), mimik wajah, dan lain sebagainya.

Perkembangan bahasa anak tidak menunjukkan adanya keterlambatan meskipun kondisi orang tuanya memiliki keterbatasan dalam pendengaran yang secara otomatis berdampak pula pada kemampuan bahasa orang tua. Anak tetap berkembang sebagaimana mestinya sesuai dengan tahap perkembangan bahasa diusianya. Anak mampu memahami tata bahasa dengan baik dan memiliki perbendaharaan kata yang sesuai dengan usianya. Selain itu anak kemampuan bahasa reseptif visual dan ekspresif visual anak telah berkembang dilihat dari kemampuan anak membaca dan menulis. Selain itu dengan adanya anggota keluarga lain seperti nenek, kakek, paman dan bibi, maka kebutuhan anak akan masukan bahasa dapat tercukupi.

Kendala yang dialami orang tua tunarungu dan anaknya dalam berkomunikasi adalah ketidak jelasan saat menyampaikan pesan baik yang disampaikan oleh orang tua maupun anak. Selain itu masalah kesalahpahaman pun seringkali terjadi saat orang tua maupun anak berusaha memahami pesan yang disampaikan satu sama lain.

Melihat dari kendala yang dihadapi, orang tua dan anak mengatasinya dengan melakukan upaya-upaya seperti melakukan pengulangan pesan yang disampaikan, memperlambat tempo pengucapan, menggunakan bahasa isyarat dan bahasa tulisan. Jika pada saat berkomunikasi anggota keluarga mereka yang lain sedang ada di sekitar mereka, maka anggota keluarga tersebut akan membantu mereka menjelaskan pesan yang disampaikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Tunarungu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sekaligus masukan bagi orang tua tunarungu mengenai sistem komunikasi yang digunakan sehari-hari dapat disesuaikan dengan kondisi keluarga. Melihat dari keluarga subyek penelitian, maka orang tua tunarungu lainnya pun yang memiliki anak dengan pendengaran normal dapat menggunakan berbagai pola dalam berkomunikasi dengan anak sehingga anak dapat tetap terbiasa menggunakan bahasa ujaran. Selain itu komunikasi antara orang tua dan anak juga harus lebih ditingkatkan. Semakin sering berkomunikasi maka kendala yang dihadapi akan semakin rendah.

2. Bagi Anak dari Orang Tua Tunarungu

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan uraian yang lebih rinci mengenai pola komunikasi yang terjadi antara anak dengan orang tua tunarungu. Meskipun orang tua mengalami ketunarunguan, tetapi anak tetap harus tetap mengeluarkan suara saat berbicara dengan orang tua. Selain itu anak tetap harus lebih sering berkomunikasi dengan orang tua, supaya orang tua tidak merasa rendah diri karena keterbatasannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai hubungan orang tua tunarungu dengan anaknya yang memiliki pendengaran normal. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali mengenai pola komunikasi maupun pola asuh dalam keluarga tersebut.